

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji-t dua pihak diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,68 > 2,002$ ).  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar Teknologi Mekanik Yang diajar dengan Model Pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan Model Pembelajaran ekspositori pada Materi pokok Teknik penggunaan alat ukur siswa kelas X Teknik Permesinan SMK Negeri 2 Dolok Sanggul T.A 2017/2018.
2. Hasil Belajar Teknologi Mekanik yang diajar dengan Model pembelajaran TGT pada materi pokok Teknik penggunaan alat Ukur siswa kelas X semester Gasal SMK negeri 2 Dolok Sanggul memiliki rata-rata = 80,44 dan mencapai KKM.
3. Hasil belajar Teknologi Mekanik yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Ekspositori pada materi pokok teknik Penggunaan alat ukur siswa kelas X semester Gasal SMK Negeri 2 Dolok Sanggul memiliki rata-rata = 62,22 dan belum mencapai KKM.
4. Ada perbedaan yang signifikan Hasil Belajar Teknologi Mekanik yang diajar dengan Model Pembelajaran TGT dan Model Pembelajaran Ekspositori pada materi pokok Teknik Penggunaan Alat Ukur siswa kelas X semester gasal SMK Negeri 2 Dolok Sanggul T.A 2017/2018.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, berikut ini adapun beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, diharapkan agar memberi kesempatan memperdalam ilmu TGT bagi guru khususnya guru mata pelajaran Teknologi Mekanik
2. Bagi guru - guru khususnya yang mengajar mata pelajaran Teknologi Mekanik di SMK Negeri 2 Dolok sanggul, proses belajar dan mengajar menggunakan model pembelajaran TGT akan sangat baik digunakan khususnya pada materi Teknik Penggunaan Alat Ukur, karena model pembelajaran TGT ini dapat mengembangkan potensi peserta didik untuk merangsang dalam belajar dan berpikir kritis serta dapat menyesuaikan dengan pengetahuan baru yang memberi kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata. Kemudian dapat menciptakan peserta didik aktif didalam belajar karena mereka ikut ambil bagian dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi peneliti lanjut, melihat keterbatasan yang ada pada penelitian ini, diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut dengan sasaran hasil belajar teori dan praktik serta ruang lingkup yang lebih luas dan bervariasi untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Karena pada dasarnya setiap pembahasan dalam proses pembelajaran tidaklah sama perlakuannya atau model pembelajarannya.